

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan publik, Kepemilikan asing, Biaya agensi manajerial, Modal kerja, *Firm size* terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan *Cyclical companies* sektor *Buliding Construction* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Dalam penelitian ini didapat 83 sampel data yang diperoleh dan diuji dengan SPSS versi 24. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Kepemilikan publik berpengaruh karena kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar memiliki kemampuan lebih mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa saran atau komentar semua hal tersebut dianggap suara publik. Adanya pemusatan kepemilikan dari pihak luar menyebabkan perusahaan yang semulanya diatur menurut kepentingan perusahaan menjadi terbatas. Karena perusahaan mereka secara tidak langsung dikendalikan dan diawasi oleh masyarakat yang memiliki saham di perusahaan. Masalah ini tentunya membuat perusahaan selalu meningkatkan manajemen di dalam perusahaan dengan manajemen perusahaan yang baik kondisi *financial distress* bisa dihindari.
2. Variabel kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Kepemilikan asing berpengaruh karena pemilik asing lebih kompeten dalam melaksanakan tugas pengendalian dan pengendalian, serta meningkatkan insentif

manajemen, sehingga kinerja manajemen dan kinerja keuangan menjadi lebih baik. Selain itu, pemilik asing lebih berorientasi pada keuntungan. pemilik asing memiliki teknologi yang lebih maju daripada pemilik lokal, sehingga transfer teknologi akan meningkatkan kinerja perusahaan dan mengurangi *financial distress*

3 Variabel biaya agensi manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, karena karena manajemen perusahaan dalam sampel penelitian mampu mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif oleh sebab itu pengaruh tidak signifikan antara biaya agensi manajerial dan *financial distress* disebabkan oleh hal tersebut. Selain itu dapat ditunjukkan dengan rata-rata tingkat penjualan atau pendapatan yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, akibatnya biaya agensi manajerial yang besar tidak mempengaruhi perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.

4. Variabel modal kerja tidak mampu memprediksi kondisi *financial distress* karena tidak adanya pengaruh antara modal kerja dalam kondisi *financial distress* kemungkinan disebabkan karena modal kerja yang rendah akan menyebabkan perusahaan tidak mampu mengawasi kesehatan perusahaan, sehingga modal kerja belum mampu mempengaruhi kondisi *financial distress* suatu perusahaan. Modal kerja digunakan untuk mendanai operasional perusahaan atau untuk membantu mengatasi kendala. hubungan modal kerja terhadap kondisi *financial distress* kemampuan perusahaan menghasilkan modal kerja bersih dari seluruh asetnya semakin baik modal kerja cenderung perusahaan bisa menghindari kondisi *financial distress*,

5. Variabel *firm size* tidak mampu mempengaruhi kondisi *financial distress* pada

perusahaan karena karena tidak ada hubungan antara *firm size* dan *financial distress* sehingga kemungkinan *firm size* yang rendah akan menyebabkan perusahaan tidak dapat memantau kesehatan perusahaannya. Fungsi *firm size* sebagai penyeimbang ukuran perusahaan dalam pengambilan keputusan tidak cukup kuat, sehingga *firm size* belum mampu mempengaruhi kondisi *financial distress* suatu perusahaan

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan kendala sehingga menjadikannya sebagai keterbatasan penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasi pada kasus-kasus perusahaan lain karena *cyclical companies* sektor *buliding construction* memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan sektor lain. Penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi sampel penelitian ini hanya menggunakan 83 sampel perusahaan, penelitian ini hanya meneliti satu sektor perusahaan yang termasuk *cyclical companies* yaitu *buliding construction* sehingga tidak dapat digeneralisasi secara industrial.
2. Penelitian ini hanya menggunakan pengungkapan kepemilikan publik, kepemilikan asing, biaya agensi manajerial, modal kerja dan *firm size* sebagai variabel independen, padahal masih banyak lagi faktor lainnya yang mempengaruhi *financial distress* untuk dapat dijadikan variabel independen.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah sampel perusahaan menjadi seluruh perusahaan *cyclical companies* agar mampu menggambarkan kondisi yang lebih jelas dan dapat menjadi perbandingan meningkatkan cakupan generalisasi yang lebih luas.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin menguji topik penelitian ataupun metode ini bisa menambahkan variabel lain, penelitian selanjutnya juga dapat melakukan variasi seperti menggunakan metode yang digunakan dengan penelitian ini yaitu *financial distress* yang diukur dengan nilai ICR sehingga bisa diketahui proksi mana yang lebih tepat dalam pengukuran variabel terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almarita, S., & Kristanti, F. T. (2020). Analisis Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *Akuntabilitas*, 14(2), 162.
- Amanda, N. F., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Operating Cash Flow, Dewan Komisaris Independen, Struktur Modal Terhadap Financial Distress. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3057.
- Arifin. (2018). Pengaruh likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, dan sales growth dalam memprediksi financial distress menggunakan distement analisis regresi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016. In *Journal of Materials Processing Technology* (Vol. 1, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.12.027><http://dx.doi.org/10.1016/j.matlet.2019.12.027>
- Atina, A., & Rahmi, E. (2019). Analisis Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 387. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7410>
- Basuki, K. (2019). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Financial Distress. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945*

Jakarta, 53(9), 1689–1699. [www.journal.uta45jakarta.ac.id](http://www.journal.uta45jakarta.ac.id)

Dewi, S. C. (2008). *Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen*. 10(1), 47–58.

Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (2013). Analisis Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Kemungkinan Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 758–772.

Fathonah, A. N. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(2), 133–150.  
<https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9989>

Fatima. (2020). Artikel Ilmiah Artikel Ilmiah. *STIE Perbanas Surabaya*, 0–16.

Fitriyah, I., & Hariyati. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(3), 760–773.

Hamdani, S. P., Yuliandari, W. S., & Budiono, E. (2017). Kepemilikan Saham Publik Dan Return on Assets Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jrak*, 9(1), 47. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i1.368>

Hanifah, O. E., & Purwanto, A. (2013). *PENGARUH STRUKTUR CORPORATE GOVERNANCE DAN FINANCIAL INDICATORS TERHADAP KONDISI FINANCIAL*. 2, 1–15.

Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.

- Karnia Rahayu. (2014). ANALISIS PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN FINANCIAL INDICATOR TERHADAP PREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014) Riezka. *UIN Maulana Malik Ibrahim*, 39(1), 1–15.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577>
- Khorraz, G. J., & Dewayanto, T. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Diversitas Gender Dewan Komisaris, dan Value Creation Terhadap Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–14.
- Kristanti, F. T. (2019). *Financial Distress Teori dan Perkembangannya Dalam Konteks Indonesia*. Inteligencia Media.
- Kusumawati, R., & Birnanitta, R. (2020). Financial Distress Dan Variabel Yang Mempengaruhi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1–21.
- Lubis, N. H. dan D. P. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2013-2016). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 173–182.
- Luthcke, S. B., Sabaka, T. J., Loomis, B. D., Arendt, A. A., McCarthy, J. J., & Camp, J. (2013). Antarctica, Greenland and Gulf of Alaska land-ice evolution from an

- iterated GRACE global mascon solution. *Journal of Glaciology*, 59(216), 613–631. <https://doi.org/10.3189/2013JoG12J147>
- Muflihah, I. Z. (2017). Analisis Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia dengan Regresi Logistik. *Majalah Ekonomi*, XXII(2), 254–269.
- Natsir, F., & Jamaluddin. (2015). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Jakarta Islamic Index Di Bei. 1*, 106–124.
- Permana, R. K., Ahmar, N., & Djadang, S. (2017). Prediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 149–166.
- Pranowo, K., Achsani, N. A., Manurung, A. H., & Nuryartono, N. (2010). The dynamics of corporate financial distress in emerging market economy: Empirical evidence from the Indonesian Stock Exchange 2004-2008. *European Journal of Social Sciences*, 16(1), 138–149.
- Pratiwi, B. I., & Dewi, R. (2019). Pengaruh Managerial Agency Cost Terhadap Financial Distress Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(1), 81. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i1.5016>
- Pratiwi, E. E. (2021). *Pengaruh kepemilikan manajerial, Kepemilikan institusional, Kepemilikan Publik, Profitabilitas, dan sales gorwth terhadap financial distress (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. 6.

- Putri, A. (2021). *Pengaruh operating Capatity, Kepemilikan asing, Leverage dan sales growth terhadap financial distress & real estate di Indonesia*. 6.
- Putri, M. O. D., & Wiksuana, I. G. B. (2021). the Effect of Liquidity and Profitability on Firm Value Mediated By Dividend Policy. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 204–212.
- Rahmawati, C. H. T. (2015). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Kristen Immanuel*, 9(1), 10–17. [http://www.e-jurnal.ukrimuniversity.ac.id/file/Christina\\_ix\\_1\\_2015.pdf](http://www.e-jurnal.ukrimuniversity.ac.id/file/Christina_ix_1_2015.pdf)
- Rahmawati, T. (2016). Pengaruh Kapasitas Operasi, Pertumbuhan Penjualan, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 7(2), 132–145.
- Rimawati, I., & Darsono, D. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 222–233.
- Rusli, D., & Dumaris, T. B. (2020). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Financial Distress Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(02), 1–10.
- Sensini, L. (2016). An Empirical Analysis of Financially Distressed Italian Companies. *International Business Research*, 9(10), 75. <https://doi.org/10.5539/ibr.v9n10p75>

- Setyowati, W., & Sari, N. R. N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Operating Capacity, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress. *Jurnal Magisma*, 7(2), 135–146.
- Shahwan, T. M. (2015). The effects of corporate governance on financial performance and financial distress: evidence from Egypt. *Corporate Governance (Bingley)*, 15(5), 641–662. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2014-0140>
- Suryani Putri, D., & NR, E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Biaya Agensi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2083–2098. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.199>
- Syuhada, P., & Muda, I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 319–336. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22684>
- Utami, I. W. (2019). Pengaruh Operating Capacity, Quick Ratio, Modal Kerja Dan Cash Flow To Sales Terhadap Financial Distress. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–18.
- Vika, A. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Institutional Kepemilikan Publik, Dewan Direksi, Komite Audit, Dewan Komisaris, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress*. 1–23.
- Wesley R. Gray, Tobias E. C. (2012). *Quantitative Value: A Practitioner's Guide to Automating Intelligent Investment and Eliminating Behavioral Errors*. Wiley. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=AHfz\\_4uArwYC&oi=fnd&pg=](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=AHfz_4uArwYC&oi=fnd&pg=)

PA145&dq=Wesley+R.+Gray,+Tobias+E.+Carlisle+(2012)&ots=CKXoTl4I7m  
&sig=Kkh3obmO9FqMA3CteVixCCT2H2w&redir\_esc=y#v=onepage&q&f=fa  
lse

Wijaya, B., & Sedana, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(12), 253308.

Wulandari, V. S., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–18.

Yudiawati, R., & Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–13.

Yustika, Y., Kirmizi, K., & Silfi, A. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Operating Capacity Dan Biaya Agensi Manajerial Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 33964.